E-ISSN : 2988-1986
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 11 No 1 Tahun 2026

ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAKAD) DI UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA

Aida Apriliandini

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Teknologi Sumbawa

Email: aidaapriliandini04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH) terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Forms kepada 100 mahasiswa aktif Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH) yang terdiri atas Program Studi Bioteknologi, Perikanan, Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA), dan Peternakan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif melalui perhitungan persentase jawaban responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIAKAD tergolong tinggi. Pada indikator Good Governance diperoleh persentase transparansi sebesar 95%, efektivitas sebesar 95%, akuntabilitas sebesar 98,%, dan efisiensi sebesar 62,5%. Sementara itu, pada indikator Manajemen Inovasi diperoleh persentase manajemen produk sebesar 97% dan manajemen proses sebesar 92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa SIAKAD telah mampu memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa dalam mengakses informasi perkuliahan, pengisian KRS, pemantauan nilai dan IPK, serta berbagai layanan akademik lainnya. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterlambatan akses sistem, gangguan login, tampilan yang dianggap kurang modern, serta minimnya panduan penggunaan bagi mahasiswa baru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa telah memberikan tingkat kepuasan yang tinggi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH). Namun, peningkatan pada aspek efisiensi sistem, performa server, kemudahan navigasi, dan pengembangan fitur layanan masih diperlukan guna meningkatkan kualitas pelayanan akademik di masa mendatang.

Kata Kunci: Kepuasan Mahasiswa, Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), Good Governance, Manajemen Inovasi, Universitas Teknologi Sumbawa

ABSTRAK

This study aims to analyze the level of student satisfaction with the use of the Academic Information System (SIAKAD) at Sumbawa University of Technology among students of the Faculty of Science and Life Technology (FITH). The study employed a quantitative method with a descriptive approach. Data were collected through questionnaires distributed via Google Forms to 100 active students of the Faculty of Science and Life Technology (FITH), consisting of students from the Biotechnology,

Article History
Received: Juni 2026
Reviewed:Juni 2026
Published: Juni 2026

Plagiarism Checker
No 237.u873247.fh8374

Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Fisheries, Natural Resources Conservation (KSDA), and Animal Husbandry Study Programs. Data analysis was conducted using descriptive statistical techniques through the calculation of respondent response percentages. The results of the study indicate that the level of student satisfaction with the use of SIAKAD is relatively high. Based on the Good Governance indicators, the transparency aspect obtained a percentage of 95%, effectiveness 95%, accountability 98%, and efficiency 62.5%. Meanwhile, based on the Innovation Management indicators, product management obtained a percentage of 97% and process management 92%. These findings show that SIAKAD has been able to meet students' academic needs in accessing course information, completing course registration (KRS), monitoring grades and GPA, as well as accessing various other academic services. However, several issues were still identified, including system access delays, login problems, an interface considered less modern, and limited user guidance for new students.
Based on the findings, it can be concluded that the Academic Information System (SIAKAD) of Sumbawa University of Technology has provided a high level of satisfaction among students of the Faculty of Science and Life Technology (FITH). Nevertheless, improvements in system efficiency, server performance, navigation ease, and service feature development are still required to enhance the quality of academic services in the future.

Keywords: Student Satisfaction, Academic Information System (SIAKAD), Good Governance, Innovation Management, Sumbawa University of Technology.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingkat kepuasan mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Menurut Kotler dan Keller (2016), kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah seseorang membandingkan kinerja yang dirasakan dengan harapan yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat kesesuaian antara harapan dan kinerja sistem, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu analisis yang mendalam mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Analisis dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan aspek transparansi, efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, manajemen produk, dan manajemen proses. Aspek transparansi berkaitan dengan keterbukaan dan kemudahan mahasiswa dalam memperoleh informasi akademik. Aspek efisiensi dan efektivitas digunakan untuk menilai kemampuan sistem dalam memberikan layanan akademik secara cepat, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sementara itu, aspek akuntabilitas menekankan pada kejelasan, keakuratan, dan tanggung jawab dalam pengelolaan informasi akademik. Adapun aspek manajemen produk dan manajemen proses digunakan untuk melihat kualitas fitur yang tersedia serta kelancaran proses operasional sistem dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa.

Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH) merupakan salah satu fakultas di Universitas Teknologi Sumbawa yang terdiri atas Program Studi Bioteknologi, Perikanan, Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA), dan Peternakan. Mahasiswa dari berbagai program studi tersebut secara aktif menggunakan SIAKAD dalam menunjang aktivitas akademik sehari-hari, mulai dari pengisian KRS, pemantauan hasil studi, pengelolaan jadwal perkuliahan, hingga memperoleh berbagai informasi akademik lainnya. Tingginya intensitas penggunaan SIAKAD oleh mahasiswa

FITH menjadikan fakultas ini relevan untuk dijadikan objek penelitian dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang diterapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Universitas Teknologi Sumbawa dalam meningkatkan kualitas layanan akademik berbasis teknologi informasi sehingga mampu memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada mahasiswa.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan prinsip Good Governance pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa berdasarkan persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH)?

1. Bagaimana penerapan manajemen inovasi pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan prinsip Good Governance pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa berdasarkan persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH).

2. Untuk menganalisis penerapan manajemen inovasi pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa ditinjau dari aspek manajemen produk dan manajemen proses berdasarkan persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH)..

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sistem informasi dan pelayanan publik di lingkungan pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Akademik (SIAKAD).

Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Teknologi Sumbawa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas layanan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD).

b. Bagi Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH), penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik berbasis sistem informasi.

c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menyampaikan persepsi dan penilaian terhadap kualitas layanan SIAKAD yang digunakan dalam kegiatan akademik.

d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik di perguruan tinggi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan untuk menemukan inspirasi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu yang di jadikan sebagai rujukan oleh peneliti dapat di lihat dalam tabel berikut:

No	Nama	Judul	Hasil/temuan
1.	Khumaedi (2025)	AnalisisKepuasan Mahasiswa ITH Terhadap SIAKAD Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)	Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie (ITH) secara umum merasa cukup puas terhadap penggunaan SIAKAD. Dimensi Content memperoleh nilai tertinggi, sedangkan Timeliness memperoleh nilai terendah Ditemukan bahwa mahasiswa masih mengalami ketidakpuasan pada aspek ketepatan waktu pembaruan informasi akademik serta kemudahan navigasi sistem. Penelitian merekomendasikan peningkatan pembaruan informasi secara real-time dan penyederhanaan tampilan sistem.
2.	M. Ali Akbar, Fajriyah, dan Khana Wijaya (2024)	Implementasi Metode Webqual 4.0 terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Prabumulih	Penelitian menggunakan metode Webqual 4.0 untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap kualitas website SIAKAD berdasarkan aspek usability, information quality, dan service interaction quality. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi, kemudahan penggunaan, dan kualitas interaksi layanan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan SIAKAD.
3.	Venezia Thalia Metekohy dan Rylano Stefano Noya (2025)	Analisis Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem	Penelitian menggunakan model DeLone dan McLean untuk mengukur pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna SIAKAD.

		Informasi Akademik (SIAKAD)	Kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Semakin baik kualitas sistem yang diberikan, semakin tinggi tingkat kepuasan mahasiswa.
4.	Yayu Sri Rahayu	Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terhadap Kepuasan Mahasiswa STTKD Yogyakarta	Penelitian menemukan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh paling kuat terhadap kepuasan mahasiswa dibandingkan kualitas sistem dan kualitas layanan
5.	Luky Prasetio, Setiawan Assegaff, dan Kurniabudi (2025)	Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Fuzzy Servqual	Penelitian mengukur kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan SIAKAD menggunakan metode Fuzzy Servqual berdasarkan dimensi Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy, dan Tangibles.

(tabel 2.1.)

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Teori Good Governance

Good Governance atau tata kelola pemerintahan yang baik merupakan konsep penyelenggaraan pemerintahan yang menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, teori Good Governance digunakan untuk menilai kualitas layanan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa. Transparansi berkaitan dengan keterbukaan informasi akademik yang dapat diakses mahasiswa secara mudah dan jelas. Efektivitas menunjukkan kemampuan sistem dalam membantu mahasiswa menyelesaikan berbagai kebutuhan akademik sesuai tujuan yang diharapkan. Efisiensi menggambarkan kemampuan sistem dalam memberikan layanan secara cepat dengan penggunaan waktu dan sumber daya yang optimal. Sementara itu, akuntabilitas berkaitan dengan kejelasan, keakuratan, keamanan, serta tanggung jawab dalam pengelolaan data dan informasi akademik yang tersedia dalam sistem. Dengan demikian, indikator yang digunakan dalam teori Good Governance pada penelitian ini meliputi transparansi, efektivitas, akuntabilitas, dan efisiensi

2.2.2. Teori Manajemen Inovasi

Manajemen inovasi merupakan proses pengelolaan dan pengorganisasian inovasi yang bertujuan menghasilkan produk, layanan, atau proses yang mampu memberikan nilai tambah bagi pengguna. Menurut Wawan Dewanto dkk. (2016), manajemen inovasi merupakan upaya organisasi dalam mengembangkan inovasi secara sistematis, sedangkan Luecke dan Katz (2003) menjelaskan bahwa manajemen inovasi merupakan proses pengenalan sesuatu yang baru yang dapat diterima dan memberikan manfaat bagi pengguna. Dalam penelitian ini, teori manajemen inovasi digunakan untuk menilai bagaimana Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dikembangkan dan dikelola agar mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa. Penilaian tersebut dilakukan melalui dua indikator utama, yaitu manajemen produk dan manajemen proses. Manajemen produk berkaitan dengan kualitas fitur, tampilan,

serta layanan yang tersedia dalam SIAKAD untuk mendukung aktivitas akademik mahasiswa. Sementara itu, manajemen proses berkaitan dengan kelancaran operasional sistem, kecepatan pembaruan informasi, serta ketepatan layanan yang diberikan kepada pengguna. Oleh karena itu, indikator yang digunakan dalam teori manajemen inovasi pada penelitian ini adalah manajemen produk dan manajemen proses

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik guna menguji hipotesis atau menggambarkan fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH) terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa. Analisis dilakukan berdasarkan indikator transparansi, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, manajemen produk, dan manajemen proses.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati yang terdiri atas Program Studi Bioteknologi, Perikanan, Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA), dan Peternakan. Hasil pengumpulan data kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Teknologi Sumbawa, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH) yang terdiri atas Program Studi Bioteknologi, Perikanan, Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA), dan Peternakan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa FITH secara aktif menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dalam menunjang berbagai kegiatan akademik, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), akses nilai, jadwal perkuliahan, serta layanan akademik lainnya.

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH). Kegiatan pengambilan data dilaksanakan mulai tanggal 30 April 2026 sampai dengan 23 Mei 2026. Data yang diperoleh dari kuesioner tersebut digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa berdasarkan indikator transparansi, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, manajemen produk, dan manajemen proses.

Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH) Universitas Teknologi Sumbawa yang terdiri atas Program Studi Bioteknologi, Perikanan, Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA), dan Peternakan serta menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dalam menunjang kegiatan akademiknya.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa aktif Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH) Universitas Teknologi Sumbawa.

b. Mahasiswa yang menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa.

c. Mahasiswa yang memberikan jawaban sesuai dengan pilihan yang tersedia pada kuesioner penelitian.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH) Universitas Teknologi Sumbawa yang memenuhi kriteria penelitian dan mengisi kuesioner selama periode pengumpulan data, yaitu tanggal 30 April 2026 sampai dengan 23 Mei 2026.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Data perimer
   Data perimer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Froms kepada mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH)

Universitas Teknologi Sumbawa

b. Data sekunder
Data sekunder di dapatkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, serta dokumen – dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akademik dan menajemen playanan akademik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner
Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara
Online menggunakan Google Forms kepada mahasiswa sebagai responden penelitian.Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai transparansi, efektivitas, akuntabilitas, efisiensi, manajemen produk, dan manajemen proses pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD).
.
b. Dokumentasi
Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa jurnal, artikel, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian

Teknik Analisis Data

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Forms kepada mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH) Universitas Teknologi Sumbawa yang terdiri atas Program Studi Bioteknologi, Perikanan, Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA), dan Peternakan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui perhitungan persentase jawaban responden pada setiap indikator penelitian, yaitu transparansi, efektivitas, akuntabilitas, efisiensi, manajemen produk, dan manajemen proses. Hasil perhitungan persentase digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa.

Untuk mengetahui persentase jawaban responden, digunakan rumus sebagai berikut:

$P = (f/N) \times 100\%$
Keterangan:

P = Persentase
f = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah total responden
Sebagai contoh, apabila pada suatu pernyataan terdapat 95 mahasiswa yang menjawab "Setuju" dari total 100 responden, maka persentase jawaban setuju dihitung sebagai berikut:

$P = (95/100) \times 100\%$

P = 95%

Hasil persentase tersebut kemudian digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap masing-masing indikator yang diteliti.
Pada penelitian ini, setiap indikator terdiri atas beberapa butir pertanyaan. Seluruh jawaban responden kemudian direkapitulasi dan dihitung persentasenya untuk mengetahui kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH) terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Forms kepada 100 responden yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Bioteknologi, Perikanan, Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA), dan Peternakan. Hasil penelitian disajikan berdasarkan enam indikator penelitian, yaitu transparansi, efektivitas, akuntabilitas, efisiensi, manajemen produk, dan manajemen proses.

4.1.1. Transparansi

1. Pada Pertanyaan pertama yaitu “siakad menampilkan informasi nilai mata kuliah secara jelas dan lengkap” Berdasarkan diagram di bawah Sebanyak 99 mahasiswa menyatakan setuju dan 1 menyatakan tdak setuju, penghitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{99}{100} \times 100\ \% = 99\%$$

Sedangkan jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut :

$$P = \frac{1}{100} \times 100\ \% = 1\ \%$$

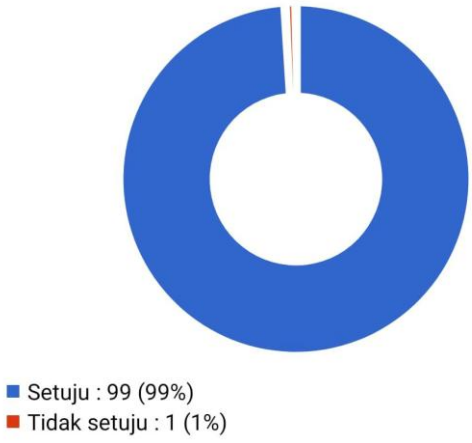

(Gambar 1 . responden transparansi)

2. Pada pertanyaan kedua yaitu “Pengumuman penting dari kampus mudah ditemukan di siakad” Berdasarkan diagram di bawah sebanyak sebanyak 91 mahasiswa menyatakan setuju dan 9 menyatakan tidak setuju, penghitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{91}{100} \times 100\ \% = 91\%$

sedangkan jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut : $P = \frac{9}{100} \times 100\ \% = 9\%$

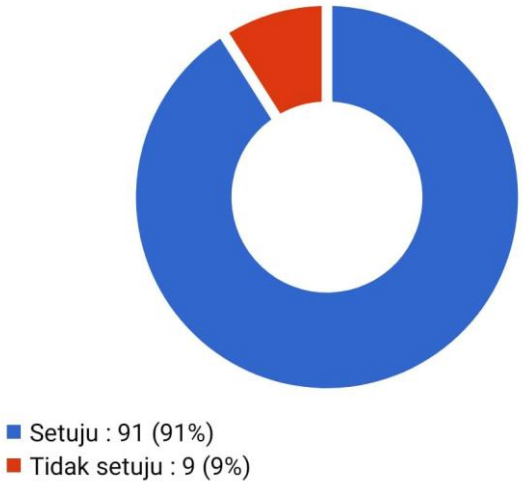

(Gambar 2 , responden transparansi)

3. Pada pertanyaan ke tiga yaitu "penggunaan siakad membantu Anda menghemat waktu dalam mengurus kegiatan akademik" Berdasarkan diagram di bawah sebanyak 95 mahasiswa menyatakan setuju dan 5 menyatakan tidak setuju, penghitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{95}{100} \times 100\ \% = 95\%$$

Sedangkan jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut:

$P = \frac{5}{100} \times 100\ \% = 5\%$

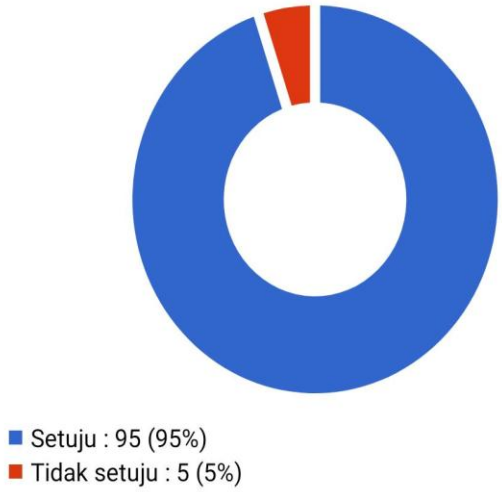

(Gambar ke 3, responden transparansi)

Secara keseluruhan, jumlah jawaban setuju pada indikator transparansi di peroleh dari pejumlahan seluruh jawaban setuju pada ketiga pertanyaan, yaitu:

99 + 91 +95 = 285

Sedangkan jumlah tidak setuju yaitu:

1 + 9 +5 = 15

Karena total jawaban pada indikator transparansi sebanyak 300 jawaban, maka persentase keseluruhan jawaban setuju di hitung sebagai berikut: $P = \frac{285}{300} \times 100\ \% = 95\%$

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut : $P = \frac{15}{300} \times 100\ \% = 5\%$

(Gambar diagram keseluruhan responden transparansi)

Hasil pada diagram di atas tersebut menunjukkan bahwa tingkat transparansi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati Universitas Teknologi Sumbawa tergolong sangat baik karena mayoritas mahasiswa menyatakan setuju bahwa informasi akademik pada SIAKAD disampaikan secara jelas, terbuka, dan mudah diakses

4.1.2. Efektifitas

1. Pada indikator efektifitas terdapat dua pertanyaan, peryataan pertama yaitu " siakad membantu saya melakukan KRS dengan cepat tanpa kendala teknis" berdsarkan diagram di bawah sebanyak 91 mahasiswa menyatakan setuju dan 9 menyatakan tidak setuju, penghitunganya sebagai berikut :

$$P = \frac{91}{100} \times 100\ \% = 91\%$$

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut :

$P = \frac{9}{100} \times 100\ \% = 9\%$

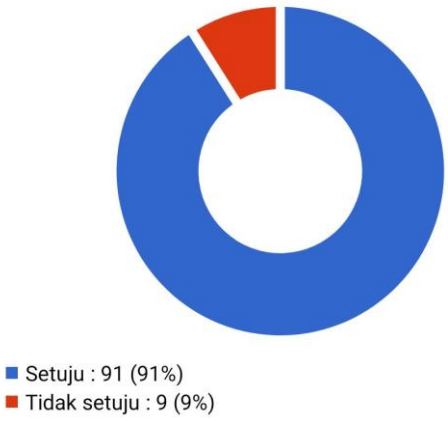

(Gambar 1 , Responden Efektifitas)

2. Pada pertanyaan ke dua yaitu "SIAKAD mempermudah saya memantau perkembangan studi dan IPK tiap semester" " Berdasarkan diagram di bawah sebanyak 99 mahasiswa menyatakan setuju dan 1 menyatakan tidak setuju, penghitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{99}{100} \times 100\ \% = 99\%$$

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut $P = \frac{1}{100} \times 100\ \% = 1\ \%$

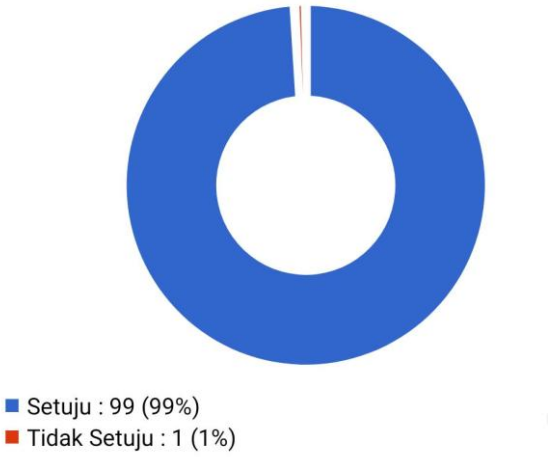

(Gambar 2 , Responden Efektifitas)

Secara keseluruhan , jumlah jawaban setuju pada indikator efektifitas di peroleh dari pejumlahan seluruh jawaban setuju pada ketiga pertanyaan yaitu:

91 + 99 =190

Sedangkan jumlah tidak setuju yaitu:

9 + 1 =10

Karena total jawaban pada indikator efektifitas sebanyak 200 jawaban, maka persentase keseluruhan jawaban setuju di hitung sebagai berikut: $P = \frac{190}{200} \times 100\ \% = 95\%$

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut : $P = \frac{10}{200} \times 100\ \% = 5\%$

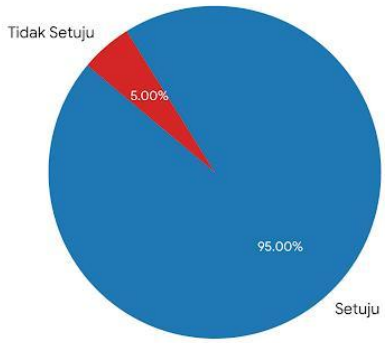

(Gambar diagram keseluruhan responden efektifitas)

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan hasil analisis data, diperoleh persentase jawaban setuju sebesar 95% dan jawaban tidak setuju sebesar 5% pada indikator efektivitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) pada Mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati Universitas Teknologi Sumbawa tergolong sangat baik, karena sebagian besar responden menyatakan bahwa SIAKAD membantu proses pengisian KRS, memudahkan pemantauan perkembangan studi dan IPK, serta mencatat riwayat aktivitas akademik dengan baik.

4.1.3. Akuntabilitas

1. Pada indikator akuntabilitas terdapat 2 pertanyaan, pertanyaan kesatu"saya yakin data pribadi dan akademik saya aman dalam didtem SIAKAD", berdasarkan diagram di bawah sebanyak 98 mahasiswa menyatakan setuju dan 2 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{98}{100} \times 100\ \% = 98\%$$

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut $P = \frac{2}{100} \times 100\ \% = 2\%$

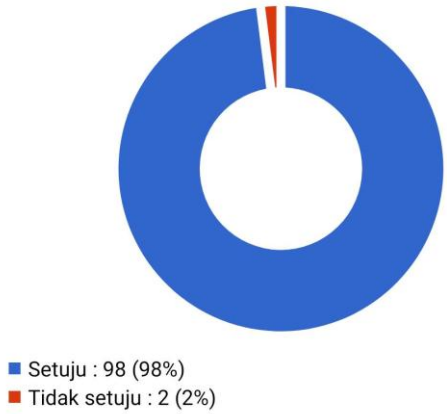

(Gambar 1, Responden akuntabilitas)

2. Pada pertanyaan ketiga"siakad mencatat riwayat aktivitas saya: kapan KRS, kapan lihat nilai", sebanyak 98 mahasiswa menyatakan setuju dan 2 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{98}{100} \times 100\ \% = 98\%$$

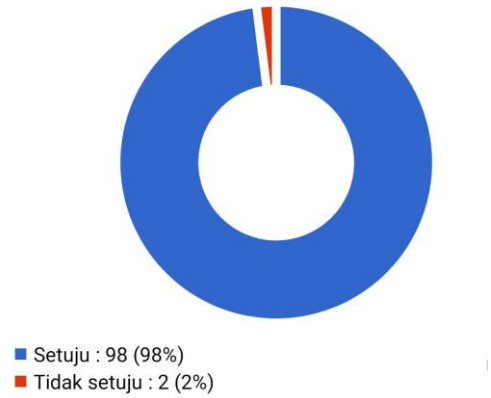

(Gambar2, Responden akuntabilitas)

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut :

$P = \frac{2}{100} \times 100\ \% = 2\%$

Secara keseluruhan , jumlah jawaban setuju pada indikator akuntabilitas di peroleh dari pejumlahan seluruh jawaban setuju pada kedua pertanyaan yaitu:

98 + 98 =196

Sedangkan jumlah tidak setuju yaitu:

2 + 2= 4

Karena total jawaban pada indikator efektifitas sebanyak 200 jawaban, maka persentase keseluruhan jawaban setuju di hitung sebagai berikut: $P = \frac{196}{200} \times 100\ \% = 98\ \%$

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut : $P = \frac{5}{200} \times 100\ \% = 2{,}5\ \%$

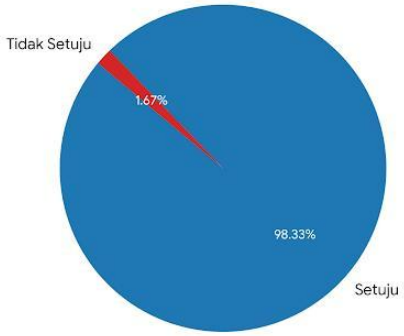

(Gambar diagram keseluruhan responden akuntabilitas)

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan hasil analisis data pada indikator akuntabilitas, diperoleh persentase jawaban setuju sebesar 98 % dan jawaban tidak setuju sebesar 2,5 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) pada Mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati Universitas Teknologi Sumbawa tergolong sangat tinggi (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa SIAKAD dinilai mampu memberikan informasi akademik yang dapat dipertanggungjawabkan, membantu mahasiswa dalam memantau perkembangan studi, serta mencatat aktivitas akademik secara jelas dan akuntabel.

4.1.4. Efisiensi

1. Pada indikator efisiensi terdapat 2 pertanyaan, pertanyaan kesatu “Waktu yang saya butuhkan untuk input KRS di SIAKAD kurang dari 10 menit”,berdasarkan diagram di bawah sebanyak 89 mahasiswa menyatakan setuju dan 11 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

   $P = \frac{89}{100} \times 100\ \% = 89\%$

   Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut

   $P = \frac{11}{100} \times 100\ \% = 11\%$

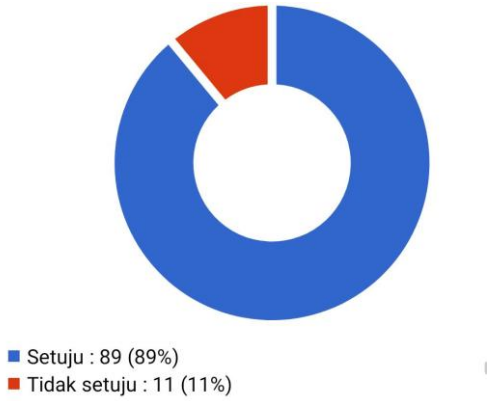

(Gambar 1, Responden Efisiensi)

2. Pada pertanyaan ke dua "Proses login ke siakad cepat dan jarang gagal atau eror", sebanyak 36 mahasiswa menyatakan setuju dan 64 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

$P = \frac{36}{100} \times 100\ \% = 36\%$

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut $P = \frac{64}{100} \times 100\ \% = 64\%$

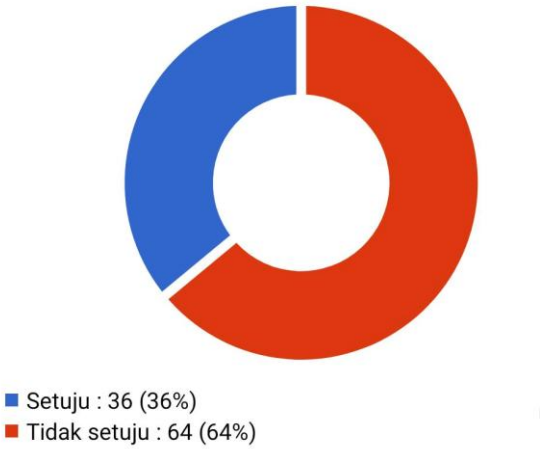

(Gambar 2, Responden Efisiensi)

Secara keseluruhan , jumlah jawaban setuju pada indikator Efisiensi di peroleh dari pejumlahan seluruh jawaban setuju pada ke dua pertanyaan yaitu:

89+36 =125

Sedangkan jumlah tidak setuju yaitu:

11+64 = 75

Karena total jawaban pada indikator efisiensi sebanyak 200 jawaban, maka persentase keseluruhan jawaban setuju di hitung sebagai berikut: $P = \frac{125}{200} \times 100\ \% = 62{,}5\ \%$

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut : $P = \frac{75}{200} \times 100\ \% = 37{,}5\%$

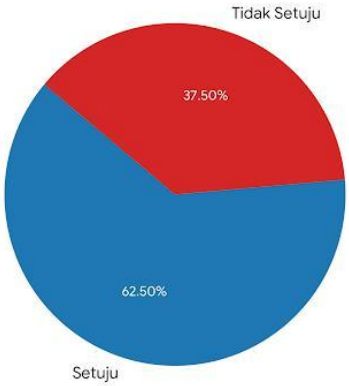

(Gambar diagram keseluruhan responden efisiensi)

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan hasil analisis data pada indikator efisiensi, diperoleh persentase jawaban setuju sebesar 62,5% dan jawaban tidak setuju sebesar 37,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat efisiensi penggunaan (SIAKAD) pada Mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati Universitas Teknologi Sumbawa tergolong baik.

4.1.5. Menajemen Produk

1. Pada indikator Menajemen Produk terdapat 2 pertanyaan yang diberikan kepada Pada responden pertanyaan kesatu "Ada panduan/tutorial penggunaan SIAKAD yang mudah di pahami mahasiswa baru", berdasarkan tabel di bawah sebanyak 97 mahasiswa menyatakan setuju dan 3 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

   $$P = \frac{97}{100} \times 100\ \% = 97\%$$

   Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut :

   $$P = \frac{3}{100} \times 100\ \% = 3\%$$

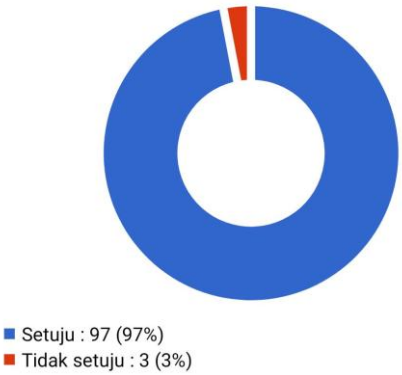

(Gambar 1, Responden Menajemen Produk)

2. Pada pertanyaan ke dua "Tampilan/desaign SIAKAD modern dan enak dilihat", sebanyak 97 mahasiswa menyatakan setuju dan 3 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

   $$P = \frac{97}{100} \times 100\ \% = 97\ \%$$

   Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut

   $$P = \frac{3}{100} \times 100\ \% = 3\%$$

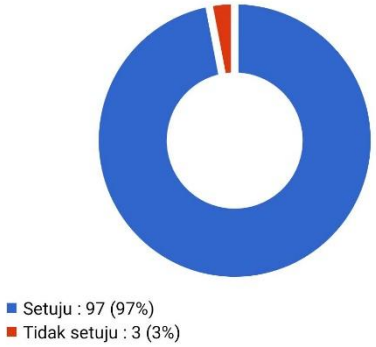

(Gambar 2, Responden menajemen produk)

Secara keseluruhan , jumlah jawaban setuju pada indikator menajemen produk di peroleh dari pejumlahan seluruh jawaban setuju pada ketiga pertanyaan yaitu:

97 + 97 =194

Sedangkan jumlah tidak setuju yaitu:

3 + 3 = 6

Karena total jawaban pada indikator menajemen produk sebanyak 200 jawaban, maka persentase keseluruhan jawaban setuju di hitung sebagai berikut: $P = \frac{194}{200} \times 100\ \% = 97\ \%$

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut :

$P = \frac{3}{200} \times 100\ \% = 1{,}5\%$

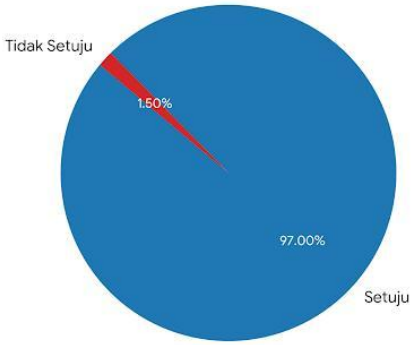

(Gambar diagram keseluruhan responden menajemen produk)

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan hasil analisis data pada indikator Manajemen Produk, diperoleh persentase jawaban setuju sebesar 97% dan jawaban tidak setuju sebesar 3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa manajemen produk pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) tergolong sangat baik. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati menilai bahwa SIAKAD memiliki panduan penggunaan yang mudah dipahami serta tampilan yang modern dan nyaman digunakan.

4.5.6. Menajemen Proses

1. Pada indikator Menajemen Proses terdapat 2 pertanyaan yang diberikan kepada Pada responden pertanyaan kesatu “Pembaruan nilai oleh dosen di SIAKAD langsung bisa saya lihat tanpa delay lama”, berdasarkan diagram di bawah sebanyak 89 mahasiswa menyatakan setuju dan 11 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{89}{100} \times 100\ \% = 89\%$$

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut :

$$P = \frac{11}{100} \times 100\ \% = 11\%$$

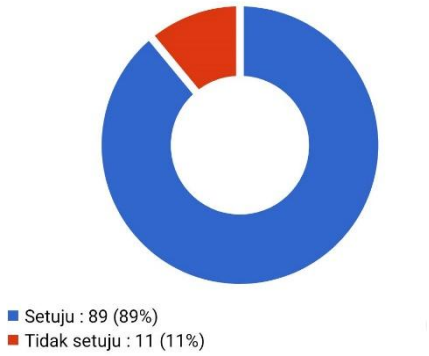

(Gambar 1, Responden Menajemen Proses)

2. pertanyaan ke dua “Notifikasi atau pemberitahuan di SIAKAD muncul tepat waktu: jadwal KRS, bayar tagihan, dll.”, sebanyak 95 mahasiswa menyatakan setuju dan 5 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{95}{100} \times 100\ \% = 95\%$$

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut :

$$P = \frac{5}{100} \times 100\ \% = 5\%$$

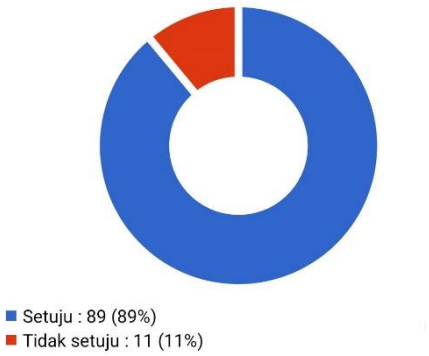

(Gambar 2, Responden Menajemen Proses)

Secara keseluruhan , jumlah jawaban setuju pada indikator menajemen proses di peroleh dari pejumlahan seluruh jawaban setuju pada kedua pertanyaan yaitu:

89 + 95 =184

Sedangkan jumlah tidak setuju yaitu:

11 + 5= 16

Karena total jawaban pada indikator menajemen peroses sebanyak 200 jawaban, maka persentase keseluruhan jawaban setuju di hitung sebagai berikut:

$$P = \frac{184}{200} \times 100\ \% = 92\%$$

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju di hitung sebagai berikut :

$$P = \frac{16}{200} \times 100\ \% = 8\%$$

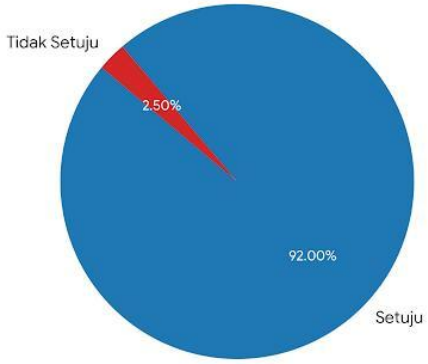

(Gambar diagram keseluruhan responden menajemen proses)

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan hasil analisis data pada indikator Manajemen Proses, diperoleh persentase jawaban setuju sebesar 92% dan jawaban tidak setuju sebesar 8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa manajemen proses pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) tergolong sangat baik. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati menilai bahwa pembaruan informasi akademik dapat diakses dengan cepat serta notifikasi yang diberikan sistem telah muncul tepat waktu.

4.2. Persepsi Mahasiswa terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pengguna oleh SIAKAD UTS

Berdasarkan hasil tanggapan mahasiswa, secara umum SIAKAD UTS telah mampu memenuhi kebutuhan akademik pengguna, terutama dalam mendukung akses informasi perkuliahan seperti nilai, IPK, mata kuliah, jadwal, serta berbagai pemberitahuan akademik. Mahasiswa menilai bahwa sistem ini cukup membantu dalam pengelolaan administrasi akademik dan telah memberikan rasa aman dalam penggunaannya.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas layanan. Dari sisi tampilan, beberapa mahasiswa menilai bahwa antarmuka SIAKAD terlihat kurang modern dan terkadang membingungkan, terutama bagi pengguna baru. Selain itu, minimnya panduan penggunaan menyebabkan sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami fitur-fitur yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan penyediaan panduan penggunaan yang lebih jelas, seperti video tutorial atau petunjuk interaktif bagi mahasiswa baru.

Dari aspek kinerja sistem, mahasiswa mengeluhkan adanya keterlambatan (delay), lag, serta kesulitan saat login, meskipun kondisi jaringan internet pengguna dalam keadaan stabil. Permasalahan ini menjadi lebih terasa ketika banyak pengguna mengakses sistem secara bersamaan, terutama pada periode pengumpulan tugas dan pelaksanaan ujian. Kondisi tersebut berpotensi menghambat aktivitas akademik mahasiswa dan dapat menimbulkan risiko keterlambatan dalam pengumpulan tugas.

Selain itu, beberapa mahasiswa menilai bahwa informasi yang tersedia di dalam sistem masih kurang mudah ditemukan karena struktur navigasi yang dianggap kurang intuitif. Terdapat pula keluhan mengenai pembatasan ukuran file saat mengunggah tugas yang terkadang menyulitkan mahasiswa dalam mengirimkan dokumen yang dibutuhkan.

Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa menunjukkan bahwa SIAKAD UTS telah berhasil memenuhi kebutuhan dasar pengguna dalam mendukung kegiatan akademik. Namun, peningkatan pada aspek performa sistem, kemudahan akses informasi, desain antarmuka, kapasitas server, serta penyediaan panduan penggunaan perlu menjadi perhatian agar kualitas layanan dapat semakin optimal dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

4.3. PEMBAHASAN

4.3.1 Transparansi SIAKAD dalam Mendukung Layanan Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator transparansi memperoleh persentase persetujuan sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH) menilai bahwa informasi akademik yang tersedia pada SIAKAD telah disajikan secara jelas, lengkap, dan mudah diakses. Mahasiswa juga menilai bahwa pengumuman akademik penting dapat ditemukan dengan cukup mudah melalui sistem yang tersedia.

Temuan ini sejalan dengan konsep Good Governance yang menekankan pentingnya transparansi dalam penyelenggaraan layanan publik. Transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi akademik yang dapat diakses mahasiswa kapan saja tanpa harus datang langsung ke bagian administrasi akademik. Dengan adanya akses informasi yang terbuka, mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai nilai, jadwal perkuliahan, KRS, serta berbagai informasi akademik lainnya secara lebih mudah dan cepat.

Meskipun demikian, berdasarkan tanggapan terbuka mahasiswa masih ditemukan beberapa keluhan terkait penyajian informasi yang dianggap membingungkan dan kurang terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada tata letak informasi dan navigasi sistem agar informasi yang tersedia dapat ditemukan dengan lebih mudah oleh seluruh pengguna.

4.3.2 Efektivitas Penggunaan SIAKAD

Berdasarkan hasil penelitian, indikator efektivitas memperoleh persentase persetujuan sebesar 95%. Hasil ini menunjukkan bahwa SIAKAD dinilai efektif dalam membantu mahasiswa melaksanakan berbagai aktivitas akademik, khususnya dalam proses pengisian KRS serta pemantauan perkembangan studi dan IPK setiap semester.

Menurut prinsip Good Governance, efektivitas berkaitan dengan kemampuan suatu sistem dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, tujuan utama SIAKAD adalah mempermudah pelaksanaan layanan akademik mahasiswa. Tingginya tingkat persetujuan responden menunjukkan bahwa tujuan tersebut telah tercapai dengan baik.

Mahasiswa merasakan manfaat SIAKAD dalam memperoleh informasi akademik secara cepat dan memantau perkembangan studi secara mandiri. Dengan demikian, penggunaan SIAKAD telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan akademik di Universitas Teknologi Sumbawa.

4.3.3 Akuntabilitas Sistem Informasi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator akuntabilitas memperoleh persentase persetujuan sebesar 98%, yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan indikator lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai informasi dan data yang tersedia dalam SIAKAD memiliki tingkat kejelasan dan keakuratan yang tinggi.

Dalam perspektif Good Governance, akuntabilitas berkaitan dengan kemampuan penyelenggara layanan dalam mempertanggungjawabkan informasi dan layanan yang diberikan kepada pengguna. SIAKAD dinilai mampu memberikan informasi akademik yang dapat dipercaya, mencatat aktivitas akademik mahasiswa secara sistematis, serta membantu mahasiswa memantau perkembangan studinya secara transparan.

Tingginya tingkat persetujuan pada indikator ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan yang baik terhadap sistem yang digunakan. Oleh karena itu, aspek akuntabilitas dapat dikatakan telah diterapkan dengan sangat baik dalam pengelolaan SIAKAD Universitas Teknologi Sumbawa.

4.3.4 Efisiensi Penggunaan SIAKAD

Indikator efisiensi memperoleh persentase persetujuan sebesar 62,5%, yang merupakan nilai terendah dibandingkan indikator lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat

mahasiswa yang mengalami kendala dalam penggunaan sistem, terutama terkait kecepatan akses dan proses login.

Dalam teori Good Governance, efisiensi mengacu pada kemampuan suatu sistem dalam memberikan layanan dengan penggunaan sumber daya yang optimal serta waktu yang lebih singkat. Meskipun sebagian besar mahasiswa menilai bahwa proses pengisian KRS dapat dilakukan dengan relatif cepat, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang mengalami hambatan ketika mengakses sistem pada waktu-waktu tertentu.

Temuan ini juga diperkuat oleh hasil tanggapan terbuka mahasiswa yang menyebutkan adanya lag, delay, kesulitan login, dan gangguan sistem ketika diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan. Oleh karena itu, pihak pengelola SIAKAD perlu meningkatkan kapasitas server, mengoptimalkan performa sistem, serta melakukan pemeliharaan secara berkala agar layanan dapat berjalan lebih stabil dan efisien.

4.3.5 Manajemen Produk pada SIAKAD

Berdasarkan hasil penelitian, indikator manajemen produk memperoleh persentase persetujuan sebesar 97%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai fitur-fitur yang tersedia dalam SIAKAD telah mampu mendukung kebutuhan akademik mereka. Menurut teori Manajemen Inovasi, manajemen produk berkaitan dengan pengembangan dan penyediaan produk atau layanan yang mampu memberikan nilai bagi pengguna. Dalam penelitian ini, SIAKAD sebagai produk layanan digital dinilai telah menyediakan berbagai fitur yang mendukung aktivitas akademik mahasiswa, seperti pengisian KRS, akses nilai, jadwal kuliah, dan informasi akademik lainnya.

Namun demikian, hasil tanggapan mahasiswa menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan untuk melakukan pembaruan tampilan sistem agar terlihat lebih modern, menarik, dan mudah digunakan. Selain itu, mahasiswa juga mengharapkan adanya panduan penggunaan yang lebih jelas bagi pengguna baru sehingga seluruh fitur yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal.

4.3.6 Manajemen Proses pada SIAKAD

Indikator manajemen proses memperoleh persentase persetujuan sebesar 92%. Hasil ini menunjukkan bahwa proses operasional dalam SIAKAD secara umum telah berjalan dengan baik. Mahasiswa menilai bahwa pembaruan informasi akademik dan notifikasi yang diberikan sistem sudah cukup membantu dalam mendukung kegiatan akademik.

Dalam teori Manajemen Inovasi, manajemen proses berfokus pada bagaimana suatu layanan dijalankan agar dapat memberikan pengalaman pengguna yang efektif dan efisien. Tingginya tingkat persetujuan responden menunjukkan bahwa proses penyampaian informasi akademik melalui SIAKAD telah berjalan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Meskipun demikian, beberapa mahasiswa masih mengeluhkan adanya keterlambatan pembaruan informasi dan gangguan akses ketika jumlah pengguna meningkat. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem yang berkelanjutan agar proses layanan akademik dapat berjalan lebih cepat, stabil, dan responsif.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH) terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip Good Governance dalam SIAKAD telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya tingkat persetujuan mahasiswa pada indikator transparansi, efektivitas, dan akuntabilitas. Mahasiswa menilai bahwa SIAKAD mampu menyediakan informasi akademik secara jelas, membantu pelaksanaan kegiatan akademik, serta memberikan data dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Namun demikian,

pada aspek efisiensi masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterlambatan akses sistem, gangguan login, dan penurunan performa ketika sistem digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna.

Selain itu, penerapan manajemen inovasi pada SIAKAD juga menunjukkan hasil yang baik. Dari aspek manajemen produk, mahasiswa menilai bahwa fitur-fitur yang tersedia telah mampu mendukung kebutuhan akademik dengan baik. Sementara itu, dari aspek manajemen proses, sistem dinilai telah mampu menyampaikan informasi akademik dan notifikasi secara cukup efektif. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa masukan dari mahasiswa terkait kebutuhan pengembangan tampilan sistem yang lebih modern, penyederhanaan navigasi, peningkatan kapasitas sistem, serta penyediaan panduan penggunaan yang lebih mudah dipahami, terutama bagi mahasiswa baru.

Secara keseluruhan, mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati (FITH) merasa puas terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa karena telah mampu memenuhi kebutuhan akademik pengguna dalam mengakses informasi perkuliahan, pengisian KRS, pemantauan nilai dan IPK, serta berbagai layanan akademik lainnya. Namun, upaya pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan tetap diperlukan, terutama pada aspek efisiensi sistem, stabilitas layanan, kemudahan akses informasi, dan kualitas pengalaman pengguna agar SIAKAD dapat memberikan layanan akademik yang semakin optimal di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M. A., Fajriyah, & Wijaya, K. (2024). *Implementasi Metode Webqual 4.0 terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Prabumulih*. Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi.

Dewanto, W., dkk. (2016). *Manajemen Inovasi untuk Usaha Kecil dan Mikro*. Bandung: Alfabeta.

Kelly, P., & Kranzberg, M. (1978). *Technological Innovation: A Critical Review of Current Knowledge*. San Francisco: San Francisco Press.

Khumaedi. (2025). *Analisis Kepuasan Mahasiswa ITH terhadap SIAKAD dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Jurnal Teknologi Informasi dan Sistem Informasi.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th Edition). New Jersey: Pearson Education.

Luecke, R., & Katz, R. (2003). *Managing Creativity and Innovation*. Boston: Harvard Business School Press.

Metekohy, V. T., & Noya, R. S. (2025). *Analisis Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)*. Jurnal Sistem Informasi.

Prasetio, L., Assegaff, S., & Kurniabudi. (2025). *Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Fuzzy Servqual*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Rahayu, Y. S. (Tahun tidak dicantumkan). *Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terhadap Kepuasan Mahasiswa STTKD Yogyakarta*. Jurnal Sistem Informasi.

Suaedi, F., & Wardiyanto, B. (2010). *Revitalisasi Administrasi Negara: Reformasi Birokrasi dan e-Government*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

World Bank Group. (2015). *E-Government and Public Service Delivery*. Washington DC: World Bank.